JAM

Journal Abdimas Maduma

JURNAL ABDIMAS MADUMA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol. 3, No. 1, April 2024
e- ISSN 2828 - 7614 , p-ISSN 2828 - 6812
Available online at:
https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Community Language Learning (CCL) Method

Jontra Jusat Pangaribuan[1*], Jon Piter Situmorang[2], Rosa Maria Simamora[3]
Bonar Gurning[4], Dairi Sapta Simanjuntak[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Katolik Santo Thomas Medan - Indonesia

*Correspondence Email : jontraparker@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received April 29, 2024
Reviewed: April 29, 2024
Revised: April 30, 2024
Accepted April 30, 2024
Available online April 30, 2024

Keywords:

English Learners; Community Languange Learning (CLL) Method

Abstract

Class 1 Assisi Medan Catholic Private Middle School students took part in community service activities with the theme "Learning English Using the Community Language Learning (CLL) Method". The aim of this activity is to help students acquire good and correct English language skills. One of the main problems that children often face when they use language is that it is very difficult to understand and learn. Students end up not interested in learning it and face difficulties while using it. Service activities consisting of instructions according to a predetermined plan. These results were obtained from a direct approach, where data collection was carried out on children who took part in English language learning. The material presented consists of everyday conversations. The final result of this language learning is that students will be able to apply the use of language in everyday life and overcome problems that arise when learning English. Children will have a calm, enjoyable and easy to understand learning experience regarding the material presented.

Abstrak

Siswa SMP Swasta Katolik Asisi Medan kelas 1 mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Community Language Learning (CCL) Method" Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan berbahasa Inggris yang baik dan benar. Salah satu masalah utama yang sering dihadapi anak ketika mereka menggunakan bahasa adalah bahwa itu sangat sulit untuk dipahami dan dipelajari. Siswa akhirnya tidak tertarik untuk mempelajarinya dan menghadapi kesulitan saat menggunakannya. Kegiatan

Published by English Lecturers and Teachers Association (ELTA)
Copyright © 2024, authors
DOI : 10.52622/jam.v3i1.227

Info Artikel

Proses Artikel:
Submit 29 April 2024
Review 29 April 2024
Revisi 30 April 2024
Diterima 30 April 2024
Terbit Online 30 April 2024

Kata Kunci :

Pembelajara Bahasa Inggris, Community Language Learning (CCL) Method

pengabdian yang terdiri dari instruksi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hasil ini diperoleh dari pendekatan secara langsung, di mana pendataan dilakukan pada anak-anak yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Materi yang disampaikan terdiri dari percakapan sehari-hari. Hasil akhir dari pembelajaran bahasa ini adalah siswa akan mampu menerapkan penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari dan mengatasi masalah yang timbul saat belajar Bahasa Inggris. Anak-anak akan memiliki pengalaman belajar yang tenang, menyenangkan, dan mudah dipahami tentang materi yang disampaikan.

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan kita. Mungkin karena keakrabannya, kita jarang mengamatinya, menganggapnya agak biasa seperti yang kita lakukan saat kita bernafas atau berjalan kaki (Bloomfield, 1933). Menurut Gleason (1961) bahasa memiliki begitu banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia sehingga dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang. Chomsky (1957) mendefinisikan bahasa sebagai himpunan yang terbatas atau tak terbatas dari kalimat, masing-masing panjangnya yang terbatas, dan dibangun dari rangkaian elemen yang terbatas.

Berkaitan dengan hal ini, program yang dipandang penting untuk dilaksanakan adalah dengan memberikan pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang paling banyak digunakan didunia sebagai bahasa pengantar (Susanna, 2008).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dari berbagai macam sudut pandang struktur internalnya (Gleason, 1961). Dalam linguistik hubungan antara bahasa dan masyarakat disebut sosiolinguistik. Hudson (1980) mengatakan bahwa sosiolinguistik adalah studi bahasa dalam kaitannya dengan masyarakat, sosiolinguistik telah menjadi bagian yang diakui sebagian besar mata kuliah di tingkat universitas tentang "linguistik" dan "bahasa" yang memang merupakan titik pertumbuhan utama dalam studi bahasa dari sudut pandang pengajaran dan penelitian.

Community Language Learning (CLL) merupakan penggunaan teori pembelajaran konseling mengajar bahasa, CLL adalah cara untuk mengatasi ketakutan siswa terhadap guru konselor bahasa CLL menyarankan guru untuk menganggap siswanya sebagai pribadi yang utuh. Guru bertindak sebagai konselor dan paraparaser, sedangkan pelajar bertindak sebagai kolaborasi terkadang peran ini bisa diubah. Community Language Learning (CLL) mewakili penggunaan teori Counseling-Learning untuk mengajar bahasa (Richards & Rodgers, 2014).

Pendekatan Community Language Learning (CLL) tampaknya cocok untuk mengatasi kecemasan dalam mempelajari bahasa (Koba, Ogawa, & Wilkinson, 2000). Community Language Learning (CLL) merupakan salah satu contoh penerapan konsep psikoterapi dalam pengajaran bahasa (Hardini, 2018).

Community Language Learning (CLL) adalah nama sebuah metode yang dikembangkan oleh Charles A. Curran dan rekan-rekannya. Curran adalah seorang spesialis dalam bidang konseling dan seorang profesor dalam bidang Psikologi di Universitas Loyola, Chicago.

Copyright © 2024, authors

Penerapannya terhadap teknik konseling psikologi untuk kegiatan belajar dikenal sebagai Counseling-Learning. Community Language Learning merupakan penggunaan teori Konseling-Learning untuk mengajar bahasa. CLL memperoleh inspirasi dari konseling Rogerian (Rogers, 1951). Dalam istilah umum, konseling adalah satu orang memberikan nasihat, bantuan, dan dukungan kepada orang lain yang memiliki masalah atau dalam menyesaikan masalah yang dibutuhkan. Community Language Learning mengacu pada metafora konseling untuk mendefinisikan kembali peran guru (sebagai konselor) dan peserta didik (sebagai klien) di ruang kelas bahasa. Dengan demikian prosedur dasar CLL terlihat sebagai hubungan antara konselor dan kliennya.

Dalam hal ini, guru perlu menerapkan metode dan media yang tepat untuk mencapai target tujuan mereka untuk topik saat ini. Community Language Learning (CLL) melayani bagaimana idealnya bahasa (dalam proses berbicara) harus dipelajari dengan merancang guru sebagai penasihat siswa, dan itu mungkin mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar bahasa Inggris. Sebagai pertimbangan di atas, peneliti ingin menerapkan CLL sebagai metode untuk membuat pengaruh untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pembelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab untuk melihat kemampuan anak dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Community Language Learning (CLL) bagi siswa SMP Swasta Katolik Asisi Medan kelas 1.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian masyarakat ini, bentuk kegiatan yang dilakukan adalah ceramah dan tanya jawab. Sebelum memulai pembelajaran, dilaksanakan *brainstorming* untuk melihat kemampuan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Setelah ceramah, dilakukan tanya jawab antara penulis yang dalam hal ini bertindak sebagai guru dengan peserta didik. Bagi peserta didik yang dapat menjawab dengan benar akan diberikan hadiah yang telah dipersiapkan. Kegiatan ini ditutup dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan kembali kalimat-kalimat dalam bentuk percakapan.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah pembelajaran dalam bentuk ceramah dan tanya jawab untuk melihat kemampuan anak dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat 24 April 2023 (pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB).

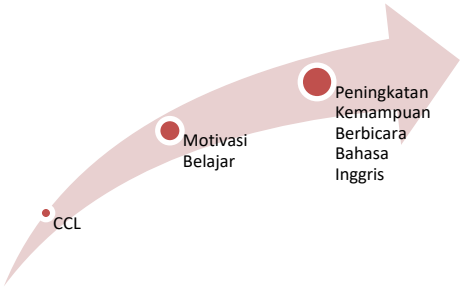

Pemecahan masalahnya yakni diperoleh peningkatan motivasi siswa SMP Swasta Katolik Asisi Medan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya metode Community Language Learning (CLL) ini cukup efisien untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Copyright © 2024, authors

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil atau luaran pengabdian bisa berupa peningkatan pengetahuan, rincian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kalimat percakapan bagi siswa SMP Swasta Katolik Asisi Medan kelas 1 sebagai berikut:

I. Pembukaan :

1. Memperkenalkan diri kepada peserta didik dan menjelaskan materi pembelaran yang akan disampaikan.
2. Mengajak peserta didik untuk menyanyikan beberapa lagu dalam bahasa Inggris.
3. Melakukan *brainstorming* dengan meminta peserta didik untuk membaca kalimat- kalimat yang ditunjuk.

II. Inti :

1. Bentuk Kelompok : Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menciptakan pembelajaran yang mendukung lingkungan.
2. Percakapan Kelompok : Mendorong percakapan bebas dalam kelompok untuk merangsang diskusi perbandingan.
3. Refleksi Kolektif : Setelah percakapan, kelompok merefleksikan pemahaman mereka
4. bersama-sama dan mendiskusikan perbandingan yang ditemui.

III. Penutup :

1. Peserta didik menyebutkan kembali semua kalimat percakapan yang simple yang sudah dipelajari dalam bahasa Inggris.
2. Membagikan *Reward* untuk semua peserta didik.

GREETINGS, PARTING, GRATITUDE
Sapaan, Ucapan Perpisahan, Ucapan Terima Kasih

Good morning, Mr.	(SALAH, karena Mr. tidak diikuti nama keluarga)
Good morning, Mr. Brown.	(BENAR)
Good afternoon, Mrs.	(SALAH, karena Mrs. tidak diikuti nama keluarga)
Good afternoon, Mrs. Brown	(BENAR)
Good evening, Mr Paul	(SALAH, karena memakai nama depan)
Good evening, Mr. Newman	(BENAR, karena memakai nama keluarga)
Good night.	(SALAH, jika dipakai untuk menyapa saat ketemu)
Good night.	(BENAR, jika dipakai untuk ucapan perpisahan malam hari.
Thank’s	(SALAH, karena pakai apostrof)
Thanks	(BENAR, tanpa pakai apostrof)
Thank.	(SALAH)
Thanks.	(BENAR)
Thanks you	(SALAH, jika pakai you, tidak boleh Thanks)

Copyright © 2024, authors

Thank you.	(BENAR)
Thank you for your coming.	(SALAH, harus langsung diikuti coming tanpa your)
Thank you for coming.	(BENAR)

PENTING!

- ***Good night*** tidak pernah dipakai untuk menyapa seseorang pada malam hari.
- ***Good night*** hanya digunakan untuk mengucapkan selamat tidur pada seseorang dimalam hari dan tidak akan bertemu lagi dengan orang bersangkutan sampai keesokan harinya.
- ***Thanks*** tidak boleh diikuti oleh ***you.***
- Penulisan yang benar: ***Thanks***. Penulisan yang salah: ***Thank's.***
- ***Thanks for*** atau ***Thank you for*** tidak boleh diikuti oleh ***your coming***, melainkan langsung diikuti oleh kata ***coming*** saja. Jadi, ***Thanks for coming*** bukan ~~***Thanks for your coming.***~~ Atau ***Thank you for coming***, bukan ~~***Thank you for your coming***~~**.**
- Bentuk ***Mr., Mrs., Ms.,*** atau ***Miss*** diikuti oleh nama keluarga bukan nama depan atau nama panggilan. Misalnya: George Brown: ***Mr Brown***, bukan ~~***Mr George***~~. Jane Fonda: ***Mrs Fonda*** bukan ~~***Mrs Jane.***~~

Conversation 1

Roy and Jack meet at the intersection near their office. They have not met each other for a long time. Then, they decide to have lunch together.

Roy dan Jack bertemu di perempatan didekat kantor mereka. Mereka sudah lama tidak bertemu satu sama lain. Lalu, mereka memutuskan untuk makan siang bersama.

Roy : Hi Jack, it's nice to see you again.
Hai Jack. Senang bertemu denganmu lagi.

Jack : Yes, it has been a long time. Where are you going?
Ya, sudah lama tidak bertemu. Kamu akan pergi kemana?

Roy : I'm going to have lunch.
Aku mau makan siang.

Jack : Me too. Let's go together. What about going to Chinese Restaurant?
Aku juga. Ayo pergi bersama. Bagaimana kalau ke Restoran Cina?

Roy : That sounds great. Let's go.
Boleh juga. Ayo pergi.

Conversation 2

Mike is looking for Merry. While looking for her, he meets Jessy in front of the canteen. Then, Mike asks Jessy about where Merry is.

Mike sedang mencari Merry. Ketika sedang mencarinya, Mike bertemu dengan Jessy didepan kantin. Kemudian, ia bertanya kepada Jessy dimana Merry berada.

Mike : Hi Jes. Do you know where Merry is?
Hai Jes. Apakah kamu tahu dimana Merry?

Jessy : I saw her in the canteen about 15 minutes ago. Why do you look for her?
Aku melihatnya dikantin sekitar 15 menit yang lalu. Kenapa kamu mencarinya?

Mike : I want to borrow her dictionary for doing my English assignment.

Copyright © 2024, authors

Aku ingin meminjam kamusnya untuk mengerjakan tugas bahasa Inggris.

Jessy : I bring my dictionary. Do you want to borrow mine?
Aku membawa kamus. Apakah kamu mau pinjam kamusku?

Mike : Is that okay?
Apakah boleh?

Jessy : Of course. I just finished my class today.
Tentu. Aku sudah selesai kelas.

Mike : Thanks a lot, Jes.
Terima kasih banyak, Jes.

Jessy : Don't mention it. By the way, do you want to join me to the canteen?
Sudahlah. Ngomong-ngomong, apakah kamu mau ke kantin bersama?

Mike : I'm sorry. I'm afraid I have to go. Mr. Allen asked me to meet him at his office.
Maaf. Aku harus pergi. Pak Allen memintaku pergi ke kantornya.

Jessy : It's okay.
Tidak apa-apa

Mike : See you again, Jes.
Sampai jumpa, Jes.

Jessy : See you Mike.
Sampai jumpa, Mike.

INTRODUCING SELF AND SOMEONE ELSE
Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain

What your name?	(SALAH, karena *What your tidak tepat*)
What is your name?	(BENAR, *What is your*)
My name Rose	(SALAH, karena *My name tanpa is*)
My name is Rose.	(BENAR, *My name is*)
He name is John.	(SALAH, karena *He name*)
His name is John.	(BENAR, *His name*)
Their name are Jack and John.	(SALAH, karena memakai *name*)
Their names are Jack and John.	(BENAR, *names*)

Conversation 1

A : Let me introduce myself to you.
Izinkan saya memperkenalkan diri pada Anda.

B : With a pleasure.
Dengan senang hati.

A : My name is Tyo.
Nama saya Tyo.
May I know your name, please?
Bolehkah saya tahu nama anda?

B : I am Bekti.
Saya Bekti

A : Are you a student?
Apakah anda pelajar?

Copyright © 2024, authors

B : Yes. And you?
Ya. Dan anda?
A : I am a student, too.
Saya pelajar juga.
B : Where do you study?
Dimana anda belajar?
A : I study at SMA Three
Saya belajar di SMA III.
B : Where do you live?
Dimana anda tinggal?
A : I live at Jalan Pemuda nineteen.
Saya tinggal di Jalan Pemuda 19.
B : Do you live with your parents?
Apakah anda tinggal dengan orang tua anda?
A : No. I live with my relatives.
Tidak. Saya tinggal dengan kerabat saya.

Conversation 2

Janes comes to her best friend's birthday party. The party is held extravagantly at her friend's house. There, she meets a nice man who is graduated from University of Indonesia. Actually, this man works at the same office with her, but she has not known him yet.

Jane datang ke pesta ulang tahun temannya. Pesta tersebut digelar dengan sangat mewah di rumah temannya. Disana, dia bertemu dengan pria yang baik lulusan dari Universitas Indonesia. Sebenarnya, pria ini bekerja di kantor yang sama dengan Jane, namun dia belum pernah mengenalnya.

Rony : What a wonderful party, isn't it?
Pesta yang sangat bagus, kan?
Jane : You're right. It's reallt extravagant party.
Kamu benar. Pesta ini sangat mewah.
Rony : I think I have ever seen you at my office. I'm Rony Kusuma.
Sepertinya aku pernah melihat kamu dikantorku. Aku Rony Kusuma.
Jane : I'm Jane Isabella. You can call me Jane. Then, how should I call you?
Aku Jane Isabella. Kamu bisa memanggilku Jane. Lalu, bagaimana aku harus memanggilmu?
Rony : Just call me Rony. What do you do Jane?
Panggil saja aku Rony. Sekarang kamu sibuk apa Jane?
Jane : I work for Global Publishing Company.
Aku bekerja di Global Publishing Company.
Rony : Really? I work there too. That's why I said before that I have seen you before.
Sungguh? Aku juga bekerja di sana. Itulah mengapa aku bilang aku pernah melihatmu sebelumnya.
Jane : I just worked there for about one week.
Aku baru bekerja disana sekitar satu minggu.
Rony : I see.
Ternyata begitu.

Copyright © 2024, authors

Conversation 3

Mr Joko goes to the business trip to Singapore. There, he meets a lot of business men from the southeast Asia. They are going to have annual gathering for discussing the economic development in the southeast Asia.

Pak Joko pergi untuk melakukan perjalanan bisnis ke Singapura. Disana, dia bertemu dengan banyak sekali pengusaha dari kawasan Asia Tenggara. Mereka akan mengadakan perkumpulan tahunan untuk membahas tentang perkembangan ekonomi di Asia Tenggara.

Mr. Joko : Good afternoon, Mr. Smith. How are you?
Selamat siang Pak Smith. Bagaimana kabar anda?

Mr. Smith : I'm fine. It's nice to see you again.
Saya baik. Senang bisa berjumpa lagi dengan anda.

Mr. Joko : I'm happy to see you, Mr. Smith. It has been one year since the last time we met at Jakarta.
Saya senang bisa melihat anda lagi, Pak Smith. Sudah satu tahun lalu kita bertemu di Jakarta.

Mr. Smith : You're right. Time flies. How's your business?
Anda benar. Waktu benar-benar berjalan cepat. Bagaimana dengan bisnis anda?

Mr. Joko : It runs smoothly. I also try to run publishing company right now.
Perusahaan saya berjalan lancar. Saya juga mencoba untuk menjalankan perusahaan penerbitan sekarang.

Mr. Smith : It sounds great. I have a friend who runs publishing company also. Let me introduce him to you.
Bagus sekali. Saya juga memiliki teman yang menjalankan perusahaan penerbitan. Saya akan memperkenalkannya kepada anda.

……

Mr. Smith : Mr. Joko, I'd like to introduce Mr. Brown. He is a good friend of mine.
Pak Joko, saya perkenalkan Pak Brown. Dia adalah teman saya.

Mr. Brown : Hello. I'm Jack Brown.
Hallo. Saya Jack Brown.

Mr. Joko : How do you do? I'm Joko Sumarno.
Bagaimana kabar anda? Saya Joko Sumarno.

Mr. Smith : Mr. Joko, you could share your problem with him since he has run publishing company for 25 years.
Pak Joko, anda dapat berbagi masalah anda dengan Mr. Brown karena dia telah menjalankan bisnis penerbitan selama 25 tahun.

Mr. Joko : I'm really grateful. I should learn a lot from Mr. Brown.
Saya sangat berterima kasih. Saya harus banyak belajar dari Pak Brown.

Mr. Brown : We could share our experience Mr. Joko. It will bring us a lot of benefit for running our companies
Kita harus saling berbagi pengalaman pak Joko. Ini akan membawa banyak manfaat untuk menjalankan perusahaan kita.

Mr. Joko : Thank you very much, Mr. Brown.
Terima kasih banyak, Pak Brown.

Copyright © 2024, authors

NOTE

- Ungkapan *how do you do* digunakan ketika bertemu dengan orang yang belum pernah dikenal atau ditemui sebelumnya.
- Didalam suatu percakapan, biasanya kita berkeinginan untuk mengekspresikan suatu kekaguman. Misalnya saja contoh pada conversation, *what a wonderful party* (betapa sangat bagusnya pesta ini). Ungkapan semacam ini dapat dikembangkan, misalnya ketika akan mengungkapkan "betapa cantiknya gadis ini" maka bisa menggunakan *what a beautiful girl*. Contoh lain berupa *what a handsome boy* (betapa tampannya laki-laki ini), *what a clever student* (betapa pandainya murid ini), *what a wise man* (betapa bijaksananya pria ini), dan lain-lain.
- Didalam suatu perkenalan terdapat beberapa istilah yang biasanya digunakan, misalnya *full name* (nama lengkap), *nick name/ calling name* (nama panggilan), *family name* (nama keluarga), *surname* (marga), last name (nama belakang), serta *first name* (nama depan).

2. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Dalam hal ini, penulis menunjukan beberapa kalimat dan meminta peserta didik untuk mengucapkannya. Bagi peserta didik yang dapat mengucapkannya dan mengespresikan contoh kalimat yang ditunjuk dalam bahasa Inggris dengan benar akan mendapatkan hadiah yang telah disediakan.

IV. Penutup:

a. peserta didik menyebutkan kembali semua percakapan simple yang sudah dipelajari dalam bahasa Inggris.
b. membagikan *reward* untuk semua peserta didik.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKm

Copyright © 2024, authors

Gambar 2. Penutupan Kegiatan PKm

4. SIMPULAN DAN SARAN

Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pembelajaran ini sangat strategis diberikan kepada siswa SMP Swasta Katolik Asisi Medan kelas 1 karena:

1. Anak SMP adalah kelompok siswa yang masih muda. Dalam usia ini, membuat pembelajaran bahasa Inggris menjadi menyenangkan akan memberi kontribusi positif bagi pembelaran bahasa Inggris mereka selanjutnya.
2. Anak SMP adalah generasi muda penerus bangsa yang sudah harus bisa menggunakan bahasa Inggris baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dirancang dengan menyenangkan, salah satunya guru mengajar melalui penggunaan metode Community Language Learning (CLL).

DAFTAR PUSTAKA

Allan, K dan K Burridge. 2006: *Forbidden Word*. New York : Cambridge

Bloomfield, L. 1933. *Language*. USA: Rinehart & Winstor, INC

Chomsky, N. 1957. *Syntatic Structure*.Berlin: Walter de Gruyter GmBH

Earl W. Stevick (1976) Memory, Meaning and Method:some psychological perspectives on Language Learning. Newbury House.

Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguis*tics. Oxford: Hult, Rinehart and Winston, Inc

Hornby. 1974. *English Grammar*. Oxford: Oxford University Press

Hudson, Richard Anthony. 1980. *Sociolinguistics*. Cambridge University Press

Copyright © 2024, authors

Jack C.Richards and Theodore S. Rodgers. (2001), Approaches and Methods in Language Teaching. (2nd edition) Cambridge University Press. pp 90-99.

Partidge, Eric. (2004).”*Slang: Today and Yesterday.”* London: Routledge and Kegan Paul Ltd.

Susanna, 2008. *Buku Pintar Bahasa Inggris SD untuk kelas 4,5, dan 6.* Jakarta: Wahyu Media

https://sherburneepse470q.weebly.com/community-language-

Copyright © 2024, authors